BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan prestasi madrasah di MI Al-Urwatul Wutsqo 1 Jombang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kepemimpinan perempuan dalam peningkatan prestasi di MI Al-Urwatul Wutsqo 1 Jombang menggunakan beberapa strategi yaitu, a). pendekatan humanis-kolaboratif yang memadukan keteladanan langsung dengan tata kelola berbasis data, b). kepala madrasah terlibat aktif dalam aktivitas lapangan untuk membangun motivasi serta budaya kerja partisipatif melalui musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan, c). kepala madrasah melakukan intervensi akademik yang intensif melalui penambahan jam belajar dan bimbingan privat bagi siswa yang tertinggal, mengoptimalisasi kreativitas guru berkualifikasi S2 untuk menciptakan solusi inovatif seperti "Pojok Baca", d). memperluas jaring kemitraan strategis (MOU) serta sinergi harmonis bersama wali murid.
2. Gaya kepemimpinan perempuan kepala madrasah di MI Al-Urwatul Wutsqo 1 Jombang

   kepala madrasah menerapkan gaya delegatif-partisipatif yang memberikan ruang inovasi bagi guru, serta mengedepankan keteladanan langsung (*leading by example*) guna membangun motivasi kerja kolektif, melalui budaya komunikasi yang demokratis dan transparan, pimpinan berhasil menciptakan ekosistem organisasi yang solid, di mana setiap pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif berdasarkan evaluasi kondisi reel di lapangan.
3. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan perempuan MI Al-Urwatul Wutsqo 1Jombang
   a. Factor pendukung, 1). gaya kepemimpinan perempuan yang inklusif, 2). kolaboratif antara sesama guru, 3). dan profesional dalam menjalin koordinasi dengan yayasan, serta didukung oleh kualitas SDM pengajar berkualifikasi tinggi yang mampu menciptakan inovasi pembelajaran efisien meskipun di tengah keterbatasan sarana
   b. Faktor penghambat berupa, 1). hambatan struktural dan kultural, 2). adanya kesenjangan/ketidaklarasan (*GAP*) edukasi antara kapasitas akademik guru

dengan latar belakang pendidikan orang tua, 3). tantangan dalam menjaga kontinuitas karakter siswa yang berasal dari lingkungan non-pesantren.

B. Saran

1. Bagi kepala madrasah

   Disarankan untuk tetap mempertahankan gaya kepemimpinan kolaboratif dan demokratis yang telah berjalan, serta mulai memprioritaskan program pelatihan literasi digital bagi guru guna memaksimalkan penggunaan teknologi sederhana dalam pembelajaran di tengah keterbatasan sarana fisik.

2. Bagi waka kesiswaan (guru)

   Diharapkan para guru terus meningkatkan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran inovatif berbasis lingkungan dan memperkuat komunikasi dengan wali murid guna menyelaraskan pembentukan karakter serta dukungan belajar siswa di rumah.

3. Bagi pihak Yayasan

   Pihak yayasan disarankan untuk memberikan dukungan lebih dalam pengadaan sarana prioritas seperti perangkat lcd dan pengembangan perpustakaan, serta terus memberikan ruang bagi kebijakan mandiri madrasah yang mendukung peningkatan prestasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan studi komparatif atau mendalami strategi komunikasi madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dengan latar belakang ekonomi rendah untuk memperkaya literatur manajemen pendidikan.